

## ABSTRAK

Pengaruh beta terhadap *return* saham selalu menjadi kontroversi diberbagai penelitian. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa model Capital Asset Pricing Model (CAPM) mampu menggambarkan variasi *return* saham yang diakibatkan oleh beta. tetapi tidak sedikit yang menyangkal bahwa beta tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara beta dan *return* saham sebagai uji validitas teori *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) secara empiris dengan menggunakan pendekatan Unconditional dan Conditional.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam kelompok saham Jakarta Islamic Index pada tahun 2013-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan. Data yang digunakan diperoleh dari situs Yahoo Finance dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana dengan program SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan unconditional, beta memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan dengan menggunakan pendekatan conditional, beta memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada saat *market risk premium positif (up market)* dan positif tidak signifikan saat *market risk premium negatif (down market)*.

**Kata Kunci:** *Return saham, Beta, Market Risk Premium, Unconditional Approach, Conditional Approach*